

**PENGARUH METODE *JOYFULL LEARNING* PADA HASIL
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI
SMP ALAM KIAI MAROGAN**



SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh

Nadya Nur Afifah

NIM: 622019037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2023

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul : **“PENGARUH METODE JOYFULL LEARNING PADA HASIL PEMBELAJARAN PAI SISWA DI SMP ALAM KIAI MAROGAN”**. Yang di tulis oleh **Nadya Nur Afifah** telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

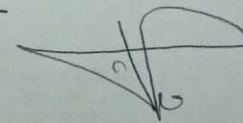
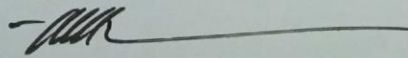
Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 10 Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 831203/0210046901

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH METODE JOYFULL LEARNING PADA HASIL
PEMBELAJARAN PAI SISWA DI SMP ALAM KIAI MAROGAN**

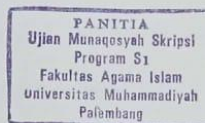
Yang ditulis oleh: Nadya Nur Afifah, 622019037
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal 22 Agustus 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 22 Agustus 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/020605721



Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 701243/0215057004

Penguji II

Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 949651/0221066701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmasyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Nur Afifah
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 03 Maret 2000
Nim : 622019037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE *JOYFULL LEARNING* PADA HASIL PEMBELAJARAN PAI SISWA DI SMP ALAM KIAI MAROGAN”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 10 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Nadya Nur Afifah
622019037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya".

Alhamdulillah, Skripsi ini **Ku Persembahkan** untuk:

- ❖ Ucapan Thanks to ALLAH SWT yang selalu meridhoi setiap langkah kaki ini.
- ❖ Kedua Orang tua ku yaitu Ayahanda Masroni Afandi dan Ibunda Saenah tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat dalam kondisi apapun serta Doa yang tiada hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Adekku, Naila Rif'atul Itsna yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Dosen Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I, Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan motivasi dan arahan selama mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- ❖ Dosen Pembimbing I Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I dan Pembimbing II Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum yang selalu memotivasi dan membimbingku dengan baik sampai kripsi ini selesai.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku Prodi Pendidikan Agama Islam 2019 yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.

ABSTRAK

Nadya Nur Afifah, NIM 622019037, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Joyfull Leraning* Pada Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP Alam Kiai Marogan”. Adapun permasalahan diantaranya sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran pendidikan agama Islam PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan. (2) Bagaimana masalah yang dihadapi dalam metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan. (3) Bagaimana upaya untuk menerapkan metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran pendidikan agama Islam PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya proses pembelajaran di sekolah dasar maupun menengah atas yang masih berpusat pada guru, dan dimana guru masih aktif sebagai pemberi informasi dan mendominasi pembelajarannya sedangkan peserta didik sebagai penerima informasi. kenyataannya materi pembelajaran masih sangat ditentukan oleh guru, maka dari itu peserta didik harus menerapkan metode yang menyenangkan, sebab peserta didik mampu mengaktifkan suasana kelas yang dapat berfikir kritis dalam pembelajaran. karena pada metode *joyfull learning* ini dapat membuat siswa lebih nyaman, asyik dan tidak merasa jenuh saat pembelajaran melainkan membuat pembelajaran semakin lebih aktif dan mampu meningkatkan prestasi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana menerapkan metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan. (2) masalah yang dihadapi dalam metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan. (3) upaya menerapkan metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan sudah cukup baik. (2) mengetahui masalah yang dihadapi dalam metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan yaitu Karena pembelajaran PAI kurang diminati oleh siswa bahkan dalam pembelajaran PAI siswa terkadang bosan dan juga saat pembelajaran tidak semangat. (3) upaya untuk menerapkan metode *joyfull learning* yaitu dengan menggunakan metode *joyfull learning* pembelajarannya dengan cara menyenangkan membuat siswa tidak bosan atau jenuh, mampu menciptakan daya minat, kreativitas serta siswa menjadi aktif saat pembelajaran.

Kata Kunci: *Joyfull Learning*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Allhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang Berjudul **“PENGARUH METODE *JOYFULL LEARNING* PADA HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI SMP ALAM KIAI MAROGAN”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis Menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Fakultas Agama Islam
- ❖ Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I sebagai dosen Pembimbing Akademik

- ❖ Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I Pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum Pembimbing II, yang telah membantu dan Membimbing serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Wakil Dekan I, II, III, dan IV serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orang tua ku yaitu Ayahanda Masroni Afandi dan Ibunda Saenah yang telah memberikan dukungan, Semangat dalam kondisi apapun serta Doa yang tiada hentinya Sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Adekku Naila Rif'atul Itsna yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Untuk kamu Nanang Andika terima kasih telah mensupport penuh dalam keadaan apapun.
- ❖ Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, serta Bapak dan Ibu Guru Pesantren Tahfidz Alam Kiai Marogan
- ❖ Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2019 terutama teman seperjuangan ku Rani Agustin, Ristiana, Hikmah, Nica Jayanti, Anita yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan ini.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

❖ Serta santriwan dan santriwati Pesantren Tahfidz Kiai Marogan terima kasih yang telah banyak membantu serta doa dan Ridho selama saya menjadi peneliti, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Dengan iringan Do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Aamiin yaa Rabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 10 Agustus 2023

Penulis

Nadya Nur Afifah
NIM 622019037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS	
PENELITIAN, DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Metode <i>Joyfull Learning</i>	13
2. Prinsip-prinsip <i>Joyfull Learning</i>	14

3. Ciri-ciri <i>Joyfull Learning</i>	15
4. Tujuan pembelajaran <i>Joyfull Laerning</i>	16
5. Langkah-langkah dalam pembelajaran <i>Joyfull Learning</i>	17
6. Kelebihan dan kekurangan <i>Joyfull Learning</i>	19
B. Pengertian Hasil Belajar	21
1. Faktor-faktor hasil belajar	24
2. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	25
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	28
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis Penelitian	34
E. Penelitian yang Relevan	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Jenis Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Analisa Data	44
F. Hipotesis Statistik	45
G. Rencana (Pelaksanaan) dan Waktu Penelitian	46
H. Pengembangan Instrumen	46

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN, DAN

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
--------------------------------------	----

1. Profil dan Sejarah Singkat SMP Alam Kiai Marogan	48
2. Letak Geografis	50
3. Keadaan Lokasi Penelitian.....	50
4. Struktur Organisasi SMP Alam Kiai Marogan	52
5. Visi dan Misi SMP Alam Kiai Marogan.....	52
6. Keadaan Guru dan Staff SMP Alam Kiai Marogan.....	53
7. Keadaan Siswa	54
8. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMP Alam Kiai Marogan

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Satff Karyawan

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Alam Kiai Marogan

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.4 Frekuensi Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Pada Hasil Pembelajaran PAI Siswa di SMP Alam Kiai Marogan

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I** : Angket Penelitian
- LAMPIRAN II** : Pedoman Observasi
- LAMPIRAN III** : SK Pembimbing I dan II
- LAMPIRAN IV** : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
- LAMPIRAN V** : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN VI** : Surat Balasan Izin Penelitian
- LAMPIRAN VII** : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II
- LAMPIRAN VIII** : Dokumentasi
- LAMPIRAN IX** : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan primer pada saat ini, apalagi sebagian besar masyarakat sudah menyadari pentingnya pendidikan dalam menata masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu setiap negara senantiasa berusaha memajukan bidang pendidikan, di samping bidang yang lain dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas serta berusaha mengejar kemajuan negara lain. Seorang pendidik penting untuk menciptakan paradigma baru untuk menghasilkan praktik terbaik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, ketika terjadi perubahan kurikulum dan terjadi pergeseran tuntutan hasil pendidikan yang berkaitan dengan tuntutan pasar kerja, maka pendidiklah yang harus berperan mewujudkan harapan itu.¹ Karena Pendidikan akan membebaskan masyarakat dan kebodohan.

Melihat situasi yang demikian, perlu kiranya dilakukan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengubah minat peserta didik terhadap mata pelajaran yang karakteristiknya demikian, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, atau sering disebut *Joyfull Learning*. Banyak bentuk *Joyfull Learning* yang dapat

¹ Carolin Rekar Munro, “Praktik terbaik” dalam *pengajaran dan pembelajaran: Menantang paradigma saat ini dan mendefinisikan kembali perannya dalam pendidikan*. Triwulanan Perguruan Tinggi. 2005.8 (3), 1 – 7.

dikembangkan, beberapa diantaranya mengajarkan materi yang dikemas dalam bentuk puisi dan lagu untuk menghafal konsep yang telah dipelajari, mengemas materi dalam bentuk teka-teki, permainan, kuis berhadiah, dan masih banyak lagi. Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani.² Melihat situasi sekarang perlu dilakukan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengubah minat peserta didik terhadap mata pelajaran salah satunya adalah metode *joyfull learning*.

Dasar idealnya yaitu firman Allah SWT dan Sunnah Rasulullah SAW. Jika pendidikan diibaratkan bangunan maka isi Al-qur'an dan Haditslah yang menjadi pondasinya Al-Qur'an adalah sumber kebenaran dalam Islam, kebenarannya tidak dapat diragukan lagi. Sedangkan Sunnah Rasulullah SAW yang dijadikan landasan Pendidikan Agama Islam adalah berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah SAW dalam bentuk isyarat³. Bentuk isyarat ini adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh sahabat atau orang lain dan Rasulullah SAW membiarkan saja dan terus berlangsung.

Dalam proses pembelajaran harus dibuat dengan lemah lembut dan sekaligus menyenangkan agar peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkan oleh

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 46

³ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal.16

gurunya. Prinsip pembelajaran ini merupakan prinsip memberikan layanan dan santunan dengan lemah lembut.⁴ Nabi menganjurkan untuk menggunakan metode atau pendekatan dengan jalan lemah lembut tanpa paksaan kepada peserta didik, sesuai dengan kalam Ilahi yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya.”⁹ (Q.S Ali Imran: 159).⁵

Dalam pembelajaran metode *joyfull learning* ini memiliki landasan As-sunnah, Sunnah merupakan perkataan, perbuatan dan takrir nabi. Dalam hal ini nabi mengkiaskan sebuah hadist tentang pembelajaran yang baik bagi peserta didik yang berbunyi:

⁴ Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PustakaSetia, 1998), hal. 167

⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Cipta Media,2005)

عن أبي بردة عن أبي موسى قال: لما أمر رسول الله صلى الله عليه وسلم ينفذ َ الصديق أحد أوامره قائلاً: "اجعل الأمر سهلاً ولا تجعله صعباً ، وقدم أخباراً جيدة ولا تفعل ذلك فزع." : مسلم)

Artinya:

“Dari Abi Burdah dari Abi Musa berkata: ketika Rasulullah memerintahkan seorang sahabat untuk melaksanakan salah satu perintahnya, dengan bersabda: “mudahkanlah dan jangan kamu persulit, sampaikanlah kabar gembira dan jangan menakut-nakuti.” (HR: Muslim).⁶

Penyampaian materi secara menyenangkan telah diresmikan oleh Pemerintah kita, dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 40 yang menyatakan “Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”.⁷ Hal ini dilandaskan lagi dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1 yang menyatakan “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara inspiratif, interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik”.⁸ Dalam UU No. 20 tahun 2003 dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Indonesia yaitu untuk

⁶ Al-Bayan, *Shahih Bukhari Muslim*, (Bandung: Jabal, 2008), hlm. 313

⁷ Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.2003

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Depdiknas.

mengembangkan potensi para pelajar dalam hal ini peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat mempunyai kepribadian yang berakhlak mulia, berilmu, mandiri, mulia, sehat, kreatif, dan yang paling penting adalah membentuk pelajar menjadi warga negara yang dimiliki sikap demokratis dan juga bertanggung jawab.

Menurut E. Mulyasa:

”Pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) adalah suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (*not under pressure*)”.⁹

Dengan kata lain, pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Joyfull Learning* adalah salah satu dari metode-metode pembelajaran yang menyenangkan.¹⁰ *Joyfull Learning* berasal dari bahasa Inggris yakni *enjoy* (menyenangkan atau mengasikkan),¹¹ dan *learning* (pembelajaran).¹² Jadi *joyfull learning* adalah pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

Strategi pembelajaran yang menyenangkan atau biasa disebut dengan *joyfull learning* adalah Suatu pembelajaran yang dapat dinikmati oleh siswa. Siswa merasa nyaman, aman dan mengasyikkan. Mengasyikkan

⁹ Enco Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

¹⁰ Slavin Robert E, *Cooperative Learning (Cara Efektif dan Menyenangkan Pacu Prestasi Seluruh Peserta Didik)*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hal. 246

¹¹ Yantirtobisono dan Ekrom Z., *Kamus 3 Bahasa Arab Inggris Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2008), hal. 350

¹² *Ibid*, hal. 222.

mengandung unsur "*Inner Motivation*" yaitu dorongan untuk selalu ingin tahu dan berusaha mencari tahu. Kelebihan strategi ini dapat menyenangkan peserta didik dalam proses pembelajaran. *Joyfull Learning* merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran yang sesuai dengan anjuran pada kedua peraturan tersebut yang dapat diterapkan seorang pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna yang sekaligus memicu kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan menunjukkan masih banyaknya proses pembelajaran di Sekolah Menengah mapun Dasar yang dikemas kurang menarik bagi peserta didiknya, sehingga *joyfull learning* dapat menjadi salah satu alternatif dalam penciptaan pembelajaran yang menarik.¹³ Jadi dalam memicu kreativitas pembelajaran ini harus melaksanakan perencanaan belajar dalam implementasi belajar kegiatan sebagai proses kreatif dan menetapkan target mutu produk belajar sebagai produk kreatif yang inovatif.

Seiring dengan kemajuan di bidang pendidikan, maka secara perlahan-lahan telah terjadi perubahan paradigma Pendidikan. Seperti: 1) perubahan dari *teacher centered ke student centered*, 2) Diterimanya pendekatan, metode, dan model pembelajaran baru yang inovatif; munculnya kesadaran bahwa informasi/pengetahuan dapat diakses lewat berbagai cara dan media oleh peserta didik, 3) Teknologi pembelajaran

¹³ M. Fadillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik Kreatif, dan Menyenangkan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 69

berbasis Teknologi Informasi (TI) mulai diterapkan, 4) Orientasi pendidikan bukan hanya pada pengembangan sumber daya manusia (*human resources development*), tetapi juga pada pengembangan kapabilitas manusia (*human capability development*), 5) Diperkenalkannya *e-learning*; dependence ke independence; individual ke team work oriented; dan large group ke small class, dampak perubahan tersebut juga dirasakan di lingkungan Sekolah Menengah.¹⁴ Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*learning centered*) diharapkan mampu mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Melalui proses pembelajaran dengan keterlibatan aktif siswa ini berarti guru tidak mengambil hak anak untuk belajar dalam arti yang sesungguhnya. Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam (*deep learning*), dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas siswa.

Namun demikian kita masih melihat adanya proses pembelajaran di Sekolah Menengah yang masih berpusat pada guru. Dimana guru masih aktif sebagai pemberi informasi dan mendominasi pembelajaran. Sedangkan peserta didik pasif sebagai penerima informasi. Meskipun

¹⁴ Carolin Rekar Munro, "Praktik terbaik" dalam pengajaran dan pembelajaran: Menantang paradigma saat ini dan mendefinisikan kembali perannya dalam pendidikan. Triwulanan Perguruan Tinggi. 2005.8 (3), 1 – 7.

peserta didik tidak lagi dianggap objek pembelajaran, tetapi kenyataannya materi pembelajaran masih sangat ditentukan oleh guru. Sebagian besar Sekolah Menengah, masih terlihat guru kurang mengoptimalkan pengembangan kapabilitas peserta didik, baik yang menyangkut cipta, rasa, dan karsa. Peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk berpikir kritis, logis, kreatif, dan inovatif.¹⁵ Dalam hal ini guru harus mengenal konsep diri yang baik, memiliki keahlian yang maksimal, mampu menampilkan sosok diri yang menarik, dan mampu memberikan kemampuan peserta didik yang maksimal.

Dengan kenyataan seperti itu, maka sudah saatnya bagi guru untuk mencoba mengembangkan profesionalismenya melalui pengembangan model-model pembelajaran yang benar-benar mampu mengaktifkan dan menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan sekaligus menyenangkan. Apalagi dengan menyandang gelar sebagai pendidik tersertifikasi.¹⁶ tentunya harus mengimbangi dengan senantiasa mengembangkan keempat kompetensi, khususnya pengembangan kompetensi pedagogik melalui pengemasan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, sekaligus peserta didik dapat merasakan kebermaknaan belajar bagi kehidupannya.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.3

¹⁶ A.M. Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Pada Hasil Pembelajaran PAI Siswa Di SMP Alam Kiai Marogan”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan cara mengajar yang Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran bersifat monoton sehingga siswa kurang tertarik dan mudah bosan. Pembelajaran hanya berpusat pada guru dan kurang memperhatikan keaktifan siswa sehingga cenderung pasif. Pengetahuan yang diterima oleh siswa cenderung tidak bertahan lama karena siswa hanya mendengar dari guru yang menjelaskan. Hal tersebut terlihat pada saat diberi pertanyaan tentang materi lalu, 60% siswa atau 25 siswa seringkali menjawab sudah lupa. Guru juga belum menggunakan media untuk mengajar dan menyampaikan materi Diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti metode *joyfull learning*.

Joyfull Learning adalah pembelajaran yang didalamnya terdapat keterkaitan antara pendidik dan peserta didik dimana penciptaan lingkungan pembelajaran yang dibuat menyenangkan dan merangsang anak untuk belajar dengan suasana kelas yang diciptakan penuh kegembiraan sehingga membawa kegembiraan pula dalam belajar. Siswa berani mencoba atau berbuat, bertanya dan berani mengemukakan pendapat sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh dalam pembelajaran, dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Metode *joyfull learning* sering juga disebut dengan metode cepat karena dengan metode *joyfull learning* dapat mempercepat penguasaan dan pemahaman materi pelajaran yang dipelajari, sehingga waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat. Materi pelajaran yang sulit dibuat menjadi mudah dan tidak terjadi kejenuhan dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini peneliti membatasi masalahnya yang dibahas yaitu “Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Pada Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa yang berjumlah 101 dan yang akan diteliti sejumlah 15 siswa di SMP Alam Kiai Marogan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan?
2. Bagaimana masalah yang dihadapi dalam metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan?
3. Bagaimana Upaya untuk menerapkan metode *joyfull learning* pada hasil pembelajaran PAI siswa di SMP Alam Kiai Marogan?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai fungsi dan tujuan yang sesuai dengan rumusan masalah tersebut. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis latar belakang metode *joyfull learning* digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Alam Kiai Marogan
- b. Untuk menganalisis pengaruh metode *joyfull learning* dalam proses belajar mengajar di SMP Alam Kiai Marogan
- c. Untuk menganalisis problematika yang dihadapi oleh para Guru Pendidikan Agama Islam Ketika menerapkan metode *joyfull learning* di SMP Alam Kiai Marogan

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis yaitu memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan seperti model pendekatan, strategi, dan metode pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya SMP Alam Kiai Marogan dalam mengembangkan metode *joyfull learning*

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Palembang

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dan dapat menjadi pengetahuan yang lebih bermanfaat ke depannya, dapat menjadikan inspirasi bagi siapapun yang bersemangat untuk melanjutkan penelitian yang lebih berkembang dan maju.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk ditelaah dan dikaji secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Bayan. 2008. *Shahih Bukhari Muslim*. Bandung: Jabal.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep jihad & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deirdre D. Johnston dan Scott W. Vanderstoep. 2009. *Research Methods For Everyday Life: Blendung Qualitative and Quantitative Approaches*, New York: Jossey Bass.
- Departemen Agama. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran Cet II*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran Cet II*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fajar Arif Wijaya Latief. 2015. *Penerapan Strategi Pembelajaran Joyful learning Berbantu Dengan Humor Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*

Pada Kelas XI IPS 3 di MAN 2 Madiun (Yogyakarta: Jurnal Inovasi dan Riset Akademi).

Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan. 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PustakaSetia.

Hendika Septiawan, 2016, "*Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas IV SDN Salatiga 01 Kota Salatiga*". Skripsi (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Raden Intan Lampung).

Julianti, Nila. 2017. "*Efektivitas Penerapan Metode Enjoyful learning Dalam peningkatan Minat Belajar Peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima*". Skripsi (Makassar Fak. Tarbiyan dan Keguruan UIN Alauddin).

Kementrian Urusan Agama Islam, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Madinah: Muajamma" Almalik Fahd Li Thiba"at Al-Mushaf Asy-Syarif,1420 H.).

Liling Dwi. 2013. *Analisis Implementasi Pembelajaran Scientific Approach dengan model discovery Learning dan Contextual Teaching and Learnig pada kurikulum*. Jakarta: Repository.

M. Arifin. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

M. Fadillah. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.

Mangun Budiyanto dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Strategi dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Griya Santri.

- Margono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : AMZAH.
- Mohamad Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung :
Pustaka Bani Quraisy.
- Muhammad Alim. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran
dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan
Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Pendidik Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif
dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Junadatul. 2012. *Implementasi Model Joyful Learning pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SD Alam Ar-Ridlo Bukit
Kencana Semarang)*”, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo Semarang).
- Narbuko dkk. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Islameyti Rusli. 2019. “*Pengaruh Penerapan Strategi Joyful learning
Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Sumber Bunyi Kelas IV Negeri
Mangasa Kota Makassar*”. Skripsi (Makassar. Fak. Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Nurjaman, Agus. 2017. *Joyfull Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa*. Bandung:
Guepedia.
- Nurul Azmi. 2016. *Penerapan Metode Berbasis Joyfull Learning Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pelajaran*

Matematika Kelas II SDN 27 Ampenan (Matara: Jurnal PGSD Universitas Mataram).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Depdiknas.

Pudji, Muljono. 2002. *Penyusunan Dan Pengembangan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Jurnal Jurusan Ekonomi FIS-UNJ).

Rasyid Nur Hasan, 2014, "*Pengaruh Pembelajaran Joyfull Learning terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V Mata Pelajaran IPA SD Negeri Tangkil 4 Tahun Pelajaran 2013/2014*". Skripsi (Surakarta. Fak.Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah).

Rida Febriyanti Sholihah, 2017, "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Menyenangkan (Enjoyfull Learning) Melalui Permainan Ular Tangga Android Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Konsep Gerak Harmoni*". Skripsi (Jakarta. Fak.Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

S Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sisdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sisdiknas.

Slavin Robert E. 2005. *Cooperative Learning (Cara Efektif dan Menyenangkan Pacu Prestasi Seluruh Peserta Didik)*. Bandung: Nusa Media.

Sri Yanti, M.Pd. 2012. *Kumpulan Bahan Metodologi Penelitian*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Sudjana. 1990. *Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. Ke-26. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Team Fakultas Agama Islam. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Paelembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. J Ed. 3, cet. 4. Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yantirtobisono dan Ekrom Z. 2008. *Kamus 3 Bahasa Arab Inggris Indonesia*. Surabaya: Apollo
- Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.